

ASIAN PARA GAMES 2018



INDONESIA
2018

INSPIRING SPIRIT AND ENERGY OF ASIA



INSPIRING SPIRIT AND ENERGY OF ASIA



INDONESIA
2018
ASIAN PARA GAMES



DEPARTEMEN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
Wangsa Penggerak Informasi Indonesia



SAMBUTAN

MENTERI KOMINFO

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat rahmat dan karunia-Nya buku ini bisa selesai dan hadir di tengah-tengah kita saat ini.

“Energi Asia” adalah buku yang berisi kumpulan infografis pelaksanaan Asian Games dari masa ke masa ini diharapkan bisa menjadi bagian dari informasi penting untuk menyemarakkan pelaksanaan Asian Games 2018.

Upaya menyemarakkan dan menyukseskan Asian Games menjadi penting, karena event ini menjadi tonggak penting dari sejarah pembangunan di Indonesia.

Seperti diketahui Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Games, setelah tahun 1962. Pada tahun tersebut pendiri republik ini, Presiden Soekarno telah menunggu kesempatan menjadi tuan rumah sejak Asian Games pertama di New Delhi.

Saat ia membayangkan bahwa menjadi tuan rumah Asian Games merupakan kesempatan bagi Indonesia mencuat ke panggung internasional. Asian Games 1962 memainkan peran penting dalam sejarah Ibu Kota Jakarta.

Pelaksanaan Asian Games bahkan menjadi bagian dari perubahan Jakarta dari ‘desa besar menjadi

sebuah kota metropolis. Dari pelaksanaan Asian Games tahun 1962, banyak landmark yang bisa dibanggakan sampai saat ini. Diharapkan pula hal itu bisa kembali dialami Indonesia dalam pelaksanaan Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang.

Mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games 2018 diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi olahraga Asia.

Energi dari Asia terletak pada keragaman budaya, warisan, dan legasi. Ketika semua elemen ini datang bersama-sama, maka akan menjadi kekuatan yang harus diperhitungkan dunia.

Prinsip yang sama berlaku untuk Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda. Semangat persatuan dan sportifitas Asian Games 2018, diharapkan bisa menyebar dan menyatukan Indonesia dalam bingkai Pancasila dan NKRI.

Selamat membaca.

**Menteri
Komunikasi dan Informatika RI**

Rudiantara

SAMBUTAN DIRJEN IKP KOMINFO



Asian Games 2018 menjadi ajang olahraga yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat negara-negara Asia. Sebab sebagai sebuah ajang perlombaan antar negara, Asian Games akan membawa nama baik dan kebanggaan bagi siapapun pemenangnya.

Pelaksanaan Asian Games 2018 menjadi lebih penting bagi Bangsa Indonesia, karena di dua kota Indonesia yaitu Jakarta dan Palembang, event olah raga terbesar setelah Olimpiade ini digelar. Dua kota itupun terus berbenah untuk menyambut dan menyukseskan Asian Games 2018 bagi dari segi sarana maupun prasarana.

Semarak Asian Games 2018 tidak lengkap jika kita tidak mengetahui bagaimana sejarah pelaksanaan Asian Games. Oleh karena itulah informasi pelaksanaan Asian Games dari masa ke masa mencoba disajikan dalam buku ini.

Selain untuk menyebarluaskan informasi tentang Asian Games 2018, buku ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat. Diharapkan buku ini bisa juga bisa mendukung pelaksanaan fungsi kehumasan atau government

public relation (GPR) yang dimiliki Kominfo, sehingga bisa menyebarkan semangat sportifitas dan persatuan Asian Games kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Sebab Asian Games tidak hanya sebuah kompetisi olahraga, sebab olahraga dapat digunakan sebagai sarana membangun karakter dan pembangunan bangsa. Asian Games bisa ajang untuk menampilkan kebanggaan bangsa.

Apalagi dengan mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games 2018 diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi olahraga Asia.

Semangat persatuan juga harus tetap digelorakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda. Semangat persatuan dan sportifitas Asian Games 2018, diharapkan bisa menyebar dan menyatukan Indonesia dalam bingkai Pancasila dan semangat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Direktur Jenderal
IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika RI**

Rosarita Niken Widiastuti

DAFTAR ISI

- 02 SAMBUTAN
- 04 **DAFTAR ISI**
- 05 PENGANTAR



7
SEJARAH

15
ASIAN
PARA
GAMES
I

23
ASIAN
PARA
GAMES
II

33

**ASIAN PARA GAMES
INDONESIA 2018**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunianya Booklet Asian Games 2018 dengan judul “Energi Asia” ini bisa selesai. Booklet ini menjadi bagian dari upaya Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyemarakkan dan menyosialisasikan penyelenggaraan Asian Games 2018.

Asian Games adalah ajang perlombaan olahraga terbesar kedua setelah Olimpiade dan yang paling bergengsi yang diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA/Olympic Council of Asia). Serupa dengan Olimpiade, Asian Games diadakan setiap empat tahun dan tahun 2018 akan diselenggarakan pada 18 Agustus 2018 sampai 2 September 2018 di Jakarta-Palembang.

Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Games, setelah pada tahun 1962 untuk pertama kali Indonesia menjadi tuan rumah ajang olahraga bergengsi ini. Pada tahun tersebut, Asian Games berlangsung pada 24 Agustus 1962 sampai 4 September 1962.

Dibuka secara resmi oleh Presiden Soekarno di Stadion Gelora Bung Karno, ajang olahraga ini diikuti 1.460 atlet yang mewakili 17 NOC Asia. Menampilkan

13 cabang olahraga, Asian Games 1962 menyediakan 372 medali emas.

Jika pada saat itu Gelora Bung Karno menjadi landmark, maka pada penyelenggaraan tahun 2018, konsep dari desain Logo Asian Games 2018 ini terinspirasi dari Stadion Gelora Bung Karno dan tema “Energy of Asia”.

Mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi di olahraga Asia. Oleh karena itu, sangat pantas jika dikatakan Asian Games diadakan untuk menampilkan Energi Asia.

Energi dari Asia terletak pada keragaman budaya, warisan, dan legasi. Ketika semua elemen ini datang bersama-sama, maka akan menjadi kekuatan utama yang harus diperhitungkan di dunia. Prinsip yang sama berlaku untuk Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda.

Pendiri bangsa telah memiliki visi untuk membangun bangsa yang kuat dan bersatu dalam falsafah Bhinneka Tunggal Ika. Asian Games 2018 adalah kesempatan bagi Indonesia untuk menunjukkan semangat dari Energi Asia.





SEJARAH

ASIAN PARA GAMES

AWAL MULA PARALYMPIC

Lahir dari upaya merehabilitasi disabilitas melalui olahraga pada abad ke-18. Namun sejak Perang Dunia II (1939-1945) jumlah disabilitas akibat perang kian banyak



Pada 1948 Rumah Sakit ini menyelenggarakan lomba olahraga antar pasien. Lomba ini berkembang dan diikuti pasien disabilitas antar rumah sakit seluruh dunia



Ludwig Guttmann (Ahli saraf dan bedah) mendirikan Pusat Cedera Spinal Cord di Rumah Sakit Stoke Mandeville di Aylesbury, Inggris pada Maret 1944. Di rumah sakit ini olahraga dikembangkan sebagai bagian teknik rehabilitasi bagi disabilitas



Penyelenggaraan ke-9 di Kota Roma, Italia pada September tahun 1960 disebut sebagai *Summer Paralympic*

43

NEGARA PESERTA ASIAN PARALYMPIC



Asian Paralympic Committee dibentuk pada 30 Oktober 2002 di Busan, Korea Selatan dengan anggota 43 negara.



KATEGORI DISABILITAS DALAM PARALYMPIC

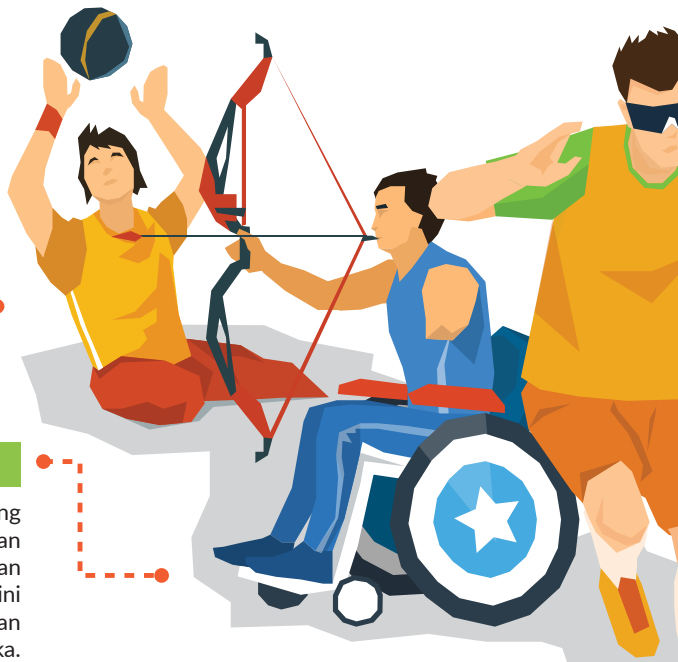
Paralympic mempertandingkan cabang olahraga dengan ragam keterbatasan yang dimiliki atlet

Amputasi

Kehilangan sebagian atau seluruhnya dari salah satu anggota badan

Kursi Roda

Mengalami cacat saraf tulang belakang dan cacat lainnya yang mengharuskan mereka bertanding dengan menggunakan kursi roda. Para atlet ini sekurang-kurangnya harus kehilangan 10% dari fungsi kaki mereka.



Cacat penglihatan

Mengalami cacat penglihatan dari penglihatan yang sebagian (cukup untuk dinilai buta secara hukum) hingga buta total.

Les Autres

Mengalami cacat mobilitas atau kehilangan fungsi fisik lainnya yang tidak tergolong pada salah satu dari kelima kategori lainnya.

Cerebral Palsy

Menderita kerusakan otak non-progresif, misalnya *cerebral palsy*, kerusakan otak traumatis, stroke atau masalah serupa yang memengaruhi kontrol otot, keseimbangan atau koordinasinya.





GAGASAN AWAL

ASIAN PARA GAMES

TENTANG FESPIC GAMES



FESPIC Games pertama kali diadakan di Oita, Jepang pada Juni 1975.



Penggagas: Dokter kebangsaan Australia bernama George Bedbrook. Dia juga penggagas Commonwealth Paraplegic Games di Perth Australia tahun 1962



FESPIC Games memberikan kesempatan kepada atlet disabilitas untuk berkompetisi dalam berbagai cabang olahraga. Atlet yang memiliki kualifikasi disertakan dalam Paralympic Games.



Setelah FESPIC Games 2006 di Kuala Lumpur, Malaysia. Nama diganti menjadi Asian Para Games.



Asian Para Games menjadi penentu kualifikasi menuju Paralympic Games.





ASIAN PARA GAMES I

Inilah tonggak pertama Asian Para Games,
yang menjadi tolok ukur pelaksanaan event
ini di tahun-tahun setelahnya

SEKILAS ASIAN PARA GAMES I



**WE CHEER, WE SHARE,
WE WIN!**



MENJADI BATU PIJAKAN para
Atlet Asia untuk pertandingan
London 2012 Paralympic



DIKUTI 2.512 ATLET
dari 41 negara Asia dan
mempertandingan
19 cabang olahraga.



Asian Para Games pertama di Asian ini diharapkan **menjadi tolok ukur** Asian Para Games setelahnya

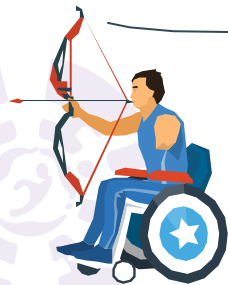
- **DILAKSANAKAN PADA**
12-19 Desember 2010
di Guangzhou, China

SIR PHILIP CRAVEN, ●
Ketua International
Paralympic Organization,
terkesan dengan pembukaan
Asian Para Games 2010, dan
mengatakan bahwa upacara
pembukaannya setara
dengan pembukaan
Olimpiade Beijing 2008



CABANG OLAH RAGA DALAM ASIAN PARA GAMES I

PANAHAN



**ANGGAR
KURSI RODA**



**SEPAK BOLA
5 VS 5**



**TENIS
KURSI RODA**



JUDO



DAYUNG



TENIS MEJA



POWERLIFTING



BOCCIA



**BOLA BASKET
KURSI RODA**

**SEPAK BOLA
7 VS 7**

ATLETIK

RENANG

BULU TANGKIS

**BOLA VOLI
DUDUK**

BERSEPEDA

MENEMBAK

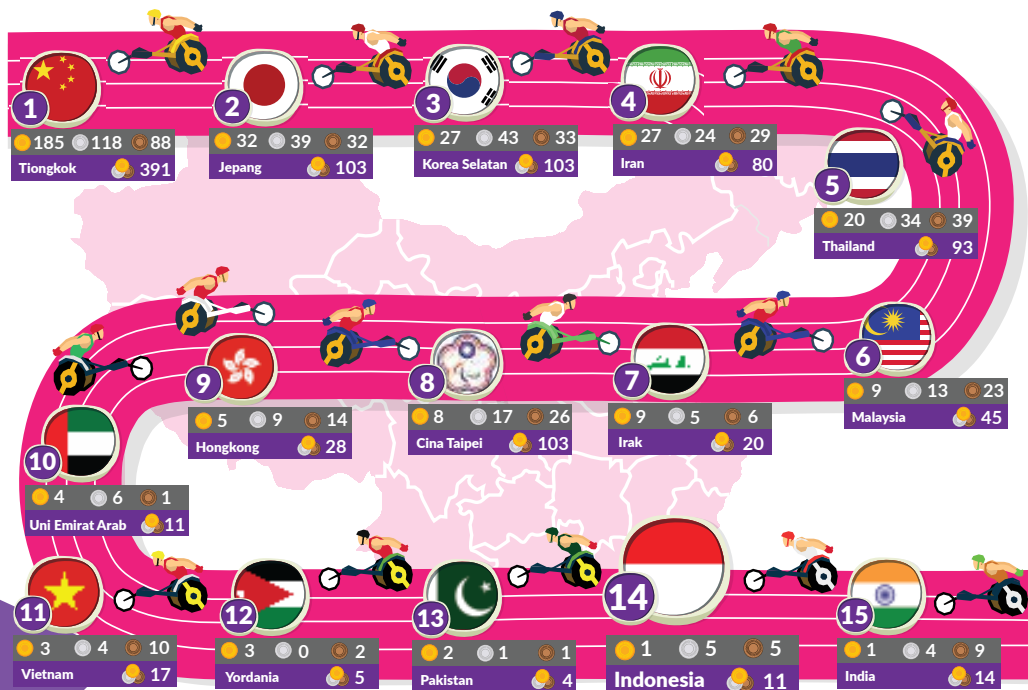
GOALBALL



PERINGKAT PEROLEHAN MEDALI DI ASIAN PARA GAMES I

Perolehan medali di Asian Para Games 2010, Guangzhou

Tiongkok selaku tuan rumah memperoleh juara umum

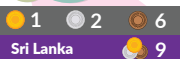




16



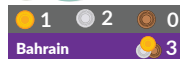
17



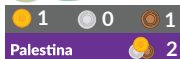
18



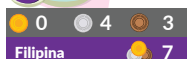
19



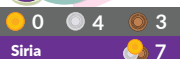
20



21



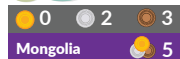
22



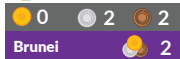
23



24



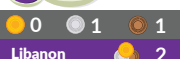
25



26



27



28



29



30



31



32



33



34



35



36



37



38



39



40







ASIAN PARA GAMES II

Event yang diikuti jumlah peserta dan cabang olahraga yang lebih banyak dari sebelumnya



INCHEON 2014
ASIAN PARA GAMES

A Wave of Passion, Now Begins!



Jeonopi and Dnopi



Diikuti oleh 2.497 atlet dari 41 negara Asia dan mempertandingan 23 cabang olahraga.

Dilaksanakan pada 18-24 Oktober 2014 di Incheon, Korea Selatan

2014
18-24
Oktober



Untuk pertama kalinya cabang olahraga layar dipertandingkan

Cabang-cabang yang dipertandingkan di Asian Para Games 2014



1

Panahan



2

Atletik



3

Bulutangkis



4

Boccia



5

Balap Sepeda



6

Sepak Bola 5 Vs 5



7

Sepak Bola 7 Vs 7



8

Goalball



9

Powerlifting



10

Judo



11

Dayung



12

Menembak



13

Voli Duduk



14

Renang



15

Tenis Meja



16

Basket Kursi Roda



17

Anggar Kursi Roda



18

Tenis Kursi Roda



19

Dansa Kursi Roda



20

Rugby Kursi Roda



21

Boling 10 Pin



22

Lawn Bowl



23

Layar

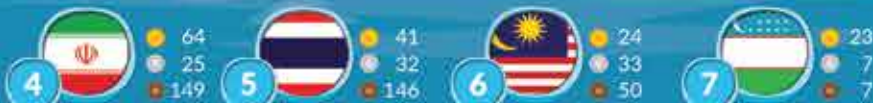


PEROLEHAN AKUMULATIF MEDALI DI ASIAN PARA GAMES

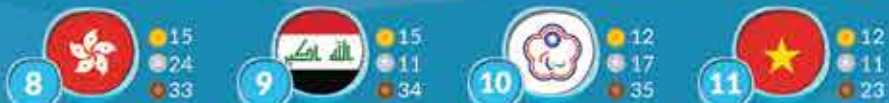
Perolehan Medali Secara Akumulatif di Asian Para Games, Tiongkok menempati urutan pertama, baik di pergelaran Asian Games I dan II



TIONGKOK 708 KOREA SELATAN 314 JEPANG 246



IRAN 200 THAILAND 200 MALAYSIA 107 UZBEKIZTAN 37



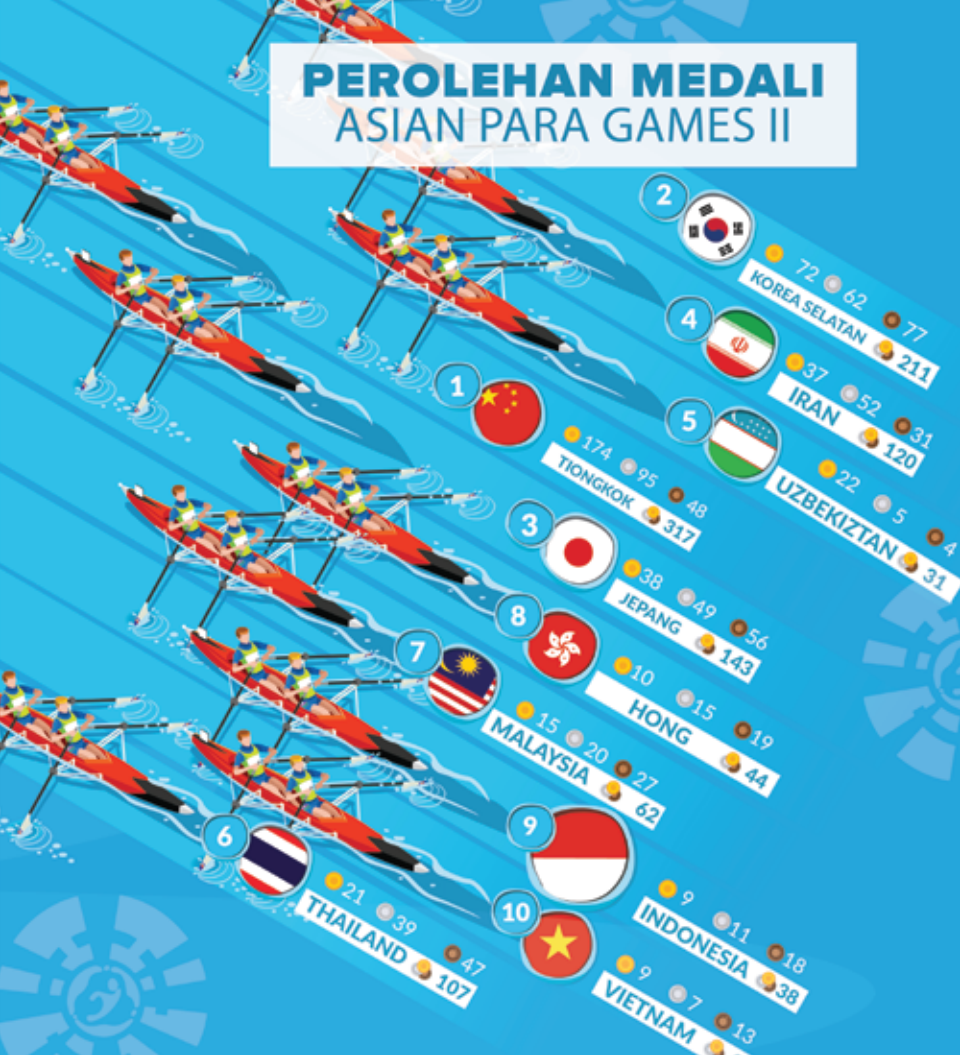
HONG KONG 72 IRAK 51 CINA TAIPEI 64 VIETNAM 46



INDONESIA 49 UNI EMIRAT ARAB 36 KAZAKHZTAN 31 INDIA 47



PEROLEHAN MEDALI ASIAN PARA GAMES II







ASIAN PARA GAMES III

Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah asian para games 2018,
yang dilakukan setelah pelaksanaan asian games.
Inilah sekilas tentang event tersebut.

ASIAN PARAGAMES 2018

GELORAKAN TEKAD DAN KEBERANIAN

TEKAD

Menggelorakan tekad atlet dalam menghadapi segala tantangan baik secara fisik maupun mental untuk menjadi yang terbaik.

KESETARAAN

Mendorong kesetaraan dalam kehidupan sosial dengan mulai menghargai diri sendiri dan orang lain sehingga bisa mendorong Fair Play.

KEBERANIAN

Mempertebal rasa percaya diri atlet untuk menghadapi tantangan dan mengatasi masalah.

INSPIRASI

Keberhasilan dan aksi atlet bisa jadi **sumber inspirasi dan motivasi** bagi orang lain di seluruh Indonesia.



ASIAN PARA GAMES 2018

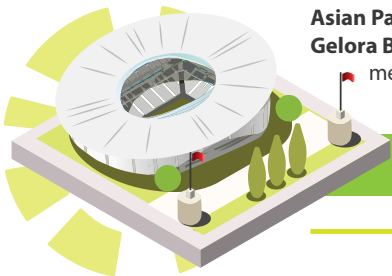
43 NEGARA SIAP BERTANDING

29 FEBRUARI 2016

**Komite Paralimpik Asia (APC) menandatangani
Kontrak Tempat Penyelenggara Asian Para Games III**
dengan Komite Pelaksana Indonesia Asian Para Games 2018
(INAPGOC)

**Asian Para Games III diadakan di Stadion Utama
Gelora Bung Karno, Jakarta . Stadion ini juga**
menjadi tempat berlangsungnya
Asian Games 2018

Akan diselenggara pada
6 - 13 OKTOBER 2018



PEMBUKAAN & PENUTUPAN

Upacara pembukaan diadakan pada **6 Oktober 2017**
dan upacara penutupan pada **16 Oktober 2018**

Ada 43 negara dan 2.762 atlet
yang akan mengambil bagian
dalam **18** cabang olahraga



ARTI BENTUK LOGO

LINGKARAN

Melambangkan **harmoni/keseimbangan** yang terbentuk dari keberagaman bangsa-bangsa di Asia sekaligus menyinari dunia sebagai *'Energi Asia'*.



**INDONESIA
2018**

ASIAN PARA GAMES

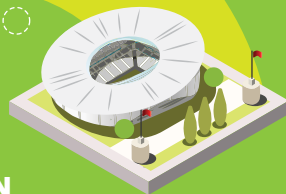
TAGLINE

Inspiring Spirit and Energy of Asia



ASIAN PARAGAMES 2018

ENERGI ASIA



KUMPULAN POTONGAN MEMBENTUK LINGKARAN DAN SILUET PRIA DITENGAHNYA

Melambangkan siluet Stadion Utama Gelora Bung Karno dilihat dari atas dan juga bentuk **gerakan 'Energi Asia'** yakni gerakan atlet Indonesia Asian Para Games 2018 meraih kemenangan.

3 KURVA DALAM 3 WARNA DISEKELILING SILUET PRIA

Melambangkan **harmoni/keseimbangan** yang terbentuk dari keberagaman bangsa-bangsa di Asia sekaligus menyinari dunia sebagai *'Energi Asia'*.



Langit

Matahari

Alam

Kedekatan

Semangat

3 ELEMEN DASAR

dalam filsafat hidup bangsa-bangsa Asia, di mana kebersamaan juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam cara hidup.

Warna ungu yang mewakili kebijakan, loyalitas, dan kebanggaan adalah *semangat solidaritas*.

MASKOT INDONESIA



MOMO

Elang Bondol (haliastur indus), burung yang menjadi maskot Jakarta dan statusnya *Least Concern* (LC) atau belum terancam punah menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN).

MAKNA

Berpengalaman, mahir, terbaik, dan pemimpin.

SINGKATAN

MOTivasi dan **MOBilitas** yang berarti orang perlu terus bergerak maju dapat beradaptasi dengan dunia dan waktu

MELAMBANGKAN

Keperkasaan, keberanian, umur panjang, ketegaran menghadapi tantangan zaman yang penuh persaingan seperti kota penyelenggara, Jakarta.



CABANG OLAH RAGA DI ASIAN PARA GAMES III

Cabang-cabang yang dipertandingkan



1

Panahan



2

Atletik



3

Bulutangkis



4

Boccia



5

Catur



6

Goalball



7

Angkat beban



9

Menembak



11

Voli Duduk



13

Tenis Meja



15

Renang



17

Balap Sepeda



8

Judo



10

Basket Kursi Roda



12

Ten Pin Bowling



14

Tenis Kursi Roda



16

Anggar Kursi Roda



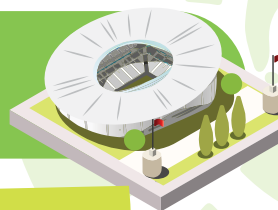
18

Lawn Bowls

VENUE PERTANDINGAN INDONESIA

ASIAN PARA GAMES 2018

Hampir seluruh nomor cabang olahraga dipertandingkan di kawasan Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, kecuali:*



Tanjung Priok Sports Hall

(Boccia)

Cempaka Putih Sports Hall

(Catur)

Jaya Ancol Bowling Centre

(Ten Pin Bowling)

Balai Kartini

(Goalball)

Jakarta International Velodrome dan Sirkuit Sentul

(Balap Sepeda)



Balai Sudirman

(Angkat Beban)

JIExpo Kemayoran

(Judo)

Ecovention Ancol

(Tenis Meja)

POPKI Cibubur

(Anggar Kursi Roda)

Club Kelapa Gading

(Tenis Kursi Roda)





INFRASTRUKTUR TAMBAHAN

Pemerintah Indonesia lewat Panitia Penyelenggara Indonesia Asian Para Games 2018 (INAPGOC) secara konsisten membangun infrastruktur venue pertandingan, wisma atlet, hingga transportasi dengan berusaha memenuhi standar aksesibilitas fasilitas bagi seluruh atlet penyandang disabilitas.

NEGARA PESERTA ASIAN PARA GAMES 2018

*Sebanyak 43 negara akan berperan serta
dalam Indonesia Asian Para Games 2018*





DAFTAR PUSTAKA

IPC

International Paralympic Committee

<https://www.paralympic.org>

APC

Asian Paralympic Committee

<https://www.asianparalympic.org>

Disability Sport

DisabilitySport.Org.Uk

www.disabilitysport.org.uk

INAPGOC

Indonesia Asian Para Games Organizing Committee

<http://ina2018apg.id>

PENUTUP

Pepatah mengatakan “Tidak ada gading yang tak retak”. Pepatah ini menunjukkan kepada kita bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Begitu pula dengan buku infografis Energi Asia, yang ada di hadapan Anda.

Walau kami sudah berusaha yang terbaik untuk menampilkan seluruh data, gambar, dan informasi secara benar dan akurat, namun bukan tidak mungkin terjadi kesalahan dalam pembuatan buku ini. Oleh karena itulah, saran dan kritik kami harapkan dari seluruh pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Asian Games 2018.

Selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu pembuatan buku ini. Tanpa bisa menyebut satu-persatu, kami berharap kerjasama yang terjalin selama ini bisa terus berjalan tanpa hambatan satupun.

Kami juga berharap seluruh penyelenggaraan Asian Games 2018 bisa sukses dan berjalan dengan baik.

Terimakasih.





INDONESIA
2018
ASIAN PARA GAMES



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
Minister of Communication and Informatics